BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujun untuk menguji pengaruh keterampilan (X_1), hubungan industrial (X_2) etika kerja (X_3) dan manajemen (X_4) terhadap produktivitas kerja (Y) di UD. Alastika Jaya Kabupaten Blitar. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar 37 angket kepada karyawan UD. Alastika Jaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar. Sehingga kenaikan dan penurunan tingkat keterampilan secara signifikan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Semakin tinggi tingkat keterampilan karyawan maka semakin besar tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat keterampilan karyawan rendah maka produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maratin Nafiah Al-amin pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Upah, Disiplin Kerja dan Keterampilan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Karyawan Mebel Rizky di Kabupaten Sragen". Hasilnya variabel keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Menurut Sedarmayanti, pada aspek tertentu apabila karyawan semakin terampil, maka akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas kerja dengan baik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Pegawai akan menjadi lebih terampil apabila mempunyai kecakapan (*ability*) dan pengalaman (*experience*) yang cukup.[93] Sejauh mana seorang karyawan dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam bekerja, tergantung dari kemampuan dan kecakapannya. Setiap jenis pekerjaan menuntut pengetahuan, kecakapan dan keterampilan tertentu, agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang menentukan kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.[94]

Hasil penelitian juga mendukung dengan teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti di atas, bahwa seorang karyawan yang mempunyai kecakapan dan keterampilan yang cukup akan mampu menyelesaikan pekerjaanya dengan baik, sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak dalam peningkatan produktivitas kerja karyawan di UD. Alastika Jaya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah tentang keterampilan atau profesionalisme dalam QS. Yusuf ayat 46:

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنْبُلَاتٍ

[93] Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja…,* hal 73
[94] *Ibid*, hal 71

خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُون

Artinya:

”(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."

Dari ayat tersebut jelas, bahwa dalam mengatasi krisis apa pun dan pada level apa pun, tidak ada jalan kecuali dengan menegakkan kejujuran dan profesionalisme. Seorang pegawai yang bekerja di perusahaan atau lembaga harus mempunyai dua sifat tersbut, karena dua sifat itu adalah kunci utama yang dipercayai oleh para masyarkat.

B. Pengaruh Hubungan Industrial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa hubungan industrial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar. Sehingga baik tidaknya hubungan industrialdi suatu perusahaan secara signifikan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Semakin baik hubungan industrial antara atasan dan bawahan suatu perusahaan maka semakin besar tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya, apabila

hubungan industrial antara atasan dan bawahan suatu perusahaan kurang baik maka produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Ketut Merta pada tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Komunikasi dan Hubungan Industrial terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Hotel Fave Petitenget Kabupaten Badung, Bali. Hasilnya variabel hubungan industial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Menurut teori Sedarmayanti, dikatakan bahwa dengan penerapan hubungan industrial maka akan menciptakan harkat dan martabat karyawan sehingga mendorong diwujudkannya jiwa yang berdedikasi dalam upaya meningkatkan produktivitas.[95] Hubungan industrial sangat penting sebab perusahaan menempatkan karyawan sebagai Human Capital yang selalu dikembangkan agar selalu memberikan nilai tambah.[96]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dapat dimaknai bahwa ada hubungan industrial yang baik antara karyawan atau serikat kerja dengan pengusaha. Perusahaan percaya jika hubungan industrial dikelola dengan baik maka akan menghasilkan hubungan yang harmonis dan bisnis di UD. Alastika Jaya akan berkembang dengan baik.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Hadid ayat 25:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ

[95] *Ibid*, hal 74
[96] Wirawan, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA*…, hal 610

Artinya:

"Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan."

Dari ayat di atas jelas sekali bahwa perilaku adil telah menjadi cirri bagi umat Islam untuk menjalani berbagai macam kehidupan yang dijalani, tidak berpihak kepada yang lebih menguntungkan. Seperti halnya seorang pemimpin harus adil kepada bawahannya dan tetap merujuk kepada aturan yang berlaku.

C. Pengaruh Etika Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa etika kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar. Sehingga kenaikan dan penurunan nilai etika kerja secara signifikan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Semakin tinggi nilai etika kerja karyawan maka semakin besar tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai etika kerja karyawan rendah maka produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M T Rio Sanjaya pada tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Etika Kerja dan Manajemen terhadap Produktivitas Karyawan Hotel Ros In Yogyakarta".

Hasilnya variabel etika kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan Sunyoto, bahwasanya etika kerja merupakan rumusan penerapan nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungannya, dengan tujuan untuk mengatur tata krama aktivitas para karyawannya agar tercapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang maksimal.[97] Etos dibentuk dalam berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang dimilikinya, dalam etos tersebut terkadang semangat yang kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan budaya berupaya untuk mencapai kualitas etos kerja yang sesempurna mungkin.[98]

Hal ini sesuai dengan firman Allah tentang etika dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

"Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".

Jadi dalam ayat tersebut tersirat pesan yaitu hendaknya kita beribadah sebagaimana diwajibkan, namun kita juga harus bekerja mencari rezeki dari kemurahan Allah. Bersama dengan itu, kita senantiasa ingat kepada-

---

[97] Sunyoto, Danang, dan WikaHarisa, *Etika Bisnis…,*hal 160

[98] M. Kurniawan, Pengaruh *Motivasi Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan(Studi Kasus Pada Karyawan Di Domper Peduli Ummat Darrut Tauhid)*, (Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang), hal 17

Nya.Yakni memenuhi semua ketentuan etis dan akhlaq dalam bekerja itu, dengan menyadari pengawasan dan perhitungan Allah terhadap setiap bentuk kerja kita.

D. Pengaruh Manajemen terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar. Sehingga baik tidaknya manajemen di suatu perusahaan secara signifikan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Semakin baik manajemen antara atasan dan bawahan suatu perusahaan maka semakin besar tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya, apabila manajemen suatu perusahaan kurang baik maka produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M T Rio Sanjaya pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Etika Kerja dan Manajemen terhadap Produktivitas Karyawan Hotel Ros In Yogyakarta”. Hasilnya variabel manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Sedarmayanti berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola atau pun memimpin serta mengendalikan bawahannya. Apabila manajemennya tepat, maka akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi sehingga dapat mendorong pegawai

untuk melakukan tindakan produktif.[99] Hal terebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah tentang etika dalam QS. Ash-Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ

Artinya:

"*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*."

Dari ayat diatas tadi kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah sumber dari seluruh sumber ilmu pengetahuan, bahkan ilmu yang baru berkembang khir-akhir ini sudah tertera dalam Al-Qur'an dan diterapkan oleh Rasulullah SAW sejak dahulu kala. Sehingga bentuk penerapan manajemen sudah ada sejak zaman kepemerintahan Rasulullah SAW.

E. Pengaruh Simultan Keterampilan, Hubungan Industrial, Etika Kerja dan Manajemen terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model regresi linier berganda di mana peneliti menggunakan uji signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan

[99] Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja…,* hal 72

taraf signifikansi tertentu. Dengan kata lain secara bersama-sama variabel keterampilan, hubungan industrial, etika kerja dan manajemen berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M T Rio Sanjaya pada tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Etika Kerja dan Manajemen terhadap Produktivitas Karyawan Hotel Ros In Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kerja dan manajemen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Peneliti memperoleh hasil bahwa pada Uji R^2 menunjukkan bahwa antara variabel keterampilan, hubungan industrial, etika kerja dan manajemen adalah kuat. Hal ini berarti variabel dari produktivitas kerja bisa dijelaskan oleh variabel dari keterampilan, hubungan industrial, etika kerja dan manajemen. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Variabel Paling Dominan diantara Keterampilan, Hubungan Industrial, Etika Kerja dan Manajemen yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.15 yaitu pada hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa keterampilan mempunyai pengaruh yang lebih dominan atau lebih besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar dibandingkan dengan variabel hubungan industrial, etika kerja dan manajemen.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maratin Nafiah Al-amin pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Upah, Disiplin Kerja dan Keterampilan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan Mebel Rizky di Kabupaten Sragen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterampilan berpengaruh lebih dominan dibandingkan upah dan disiplin kerja.